

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berlandaskan hasil paparan data, temuan penelitian dan pembahasan penelitian yang telah dikemukakan oleh peneliti dalam bab sebelumnya, adapun kesimpulannya diperoleh sebagai berikut.

1. Kemampuan pemecahan masalah subjek disposisi matematis tinggi menunjukkan bahwa subjek memenuhi kelima indikator kemampuan pemecahan masalah yaitu menulis yang diketahui maupun yang ditanyakan soal dengan tepat (*define*), memilih konsep dan memaparkan dari mana menemukan konsep untuk menyelesaikan soal (*asses*), menjelaskan strategi penyelesaian soal dengan benar dan lengkap (*plan*), menyelesaikan soal lengkap dan benar dalam perhitungan (*implement*), dan melakukan pemeriksaan hasil dengan tuntas serta menarik kesimpulan dengan benar dari apa yang ditanyakan (*communicate*).
2. Kemampuan pemecahan masalah subjek disposisi matematis sedang menunjukkan bahwa subjek memenuhi tiga indikator kemampuan pemecahan masalah yaitu menulis yang diketahui maupun yang ditanyakan soal dengan tepat (*define*), memilih konsep dan memaparkan dari mana menemukan konsep untuk menyelesaikan soal (*asses*) dan menjelaskan strategi penyelesaian soal dengan benar dan lengkap (*plan*).
3. Kemampuan pemecahan masalah subjek disposisi matematis rendah menunjukkan bahwa subjek hanya mampu memenuhi satu indikator kemampuan pemecahan masalah yaitu hanya menulis yang diketahui maupun yang ditanyakan soal dengan tepat (*define*).
4. Beberapa faktor yang mempengaruhi siswa antara lain, (a) Pemahaman materi yang telah dipelajari; (b) Memeriksa kembali hasil yang telah dikerjakan; (c) Mengolah data yang dimiliki; (d) Kepercayaan diri mengerjakan persoalan; (e) Terbiasa dengan soal pemecahan masalah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai deskripsi kemampuan pemecahan masalah dalam menyelesaikan soal geometri transformasi didapatkan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru,
 - a) Menjadi tugas guru untuk membimbing siswa agar terbiasa dengan soal pemecahan masalah dan mencapai indikatornya. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa siswa kategori disposisi matematis tinggi terbiasa menyelesaikan soal pemecahan masalah dibandingkan dengan siswa kategori sedang dan rendah. Sehingga guru dapat memulainya dengan membiasakan siswa bertemu dengan soal non rutin atau soal yang mengharuskan pemecahan masalah untuknya. Guru memotivasi siswa agar berusaha untuk menyelesaikan masalahnya secara mandiri. Tahap selanjutnya guru membimbing siswa untuk terbiasa melihat kembali jawaban yang diperolehnya untuk mendapatkan jawaban yang lebih akurat. Diharapkan dengan begitu siswa dapat lebih memahami soal pemecahan masalah dan menyelesaikannya dengan baik.
 - b) Guru dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa dengan meningkatkan kualitas pembelajaran, caranya adalah dengan memberikan bahan ajar yang baik. Karena berdasarkan penelitian diperoleh bahwa subjek dengan kategori disposisi matematis tinggi dan sedang memiliki pemahaman yang baik dari materi geometri yang telah dipelajarinya dibandingkan dengan subjek kategori disposisi matematis rendah yang akan mengalami kesulitan dalam memahami apa yang disampaikan oleh guru, maka bahan ajar dapat membantu siswa untuk lebih memahami materi. Sehingga guru dapat memberikan bahan ajar seperti LKPD berbasis tahap *define* yang akan memfokuskan pemantapan pada konsep materi yang akan dipelajari oleh siswa.
 - c) Upaya yang dapat dilakukan guru untuk membuat siswa mengingat materi dengan lebih baik adalah dengan melakukan pembelajaran yang bermakna dilakukan dengan membawa masalah dalam kehidupan

sehari-hari atau pembelajaran dengan mengaitkan pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari, yaitu bisa diterapkan dengan menggunakan pendekatan realistik. Sejalan dengan hasil angket siswa disposisi matematika tinggi dan sedang disimpulkan bahwa menurut hasil pernyataan kedua subjek lebih mudah memahami soal matematika yang diberikan berhubungan dengan kegiatan sehari-hari dibandingkan dengan siswa kategori disposisi matematis rendah. Sehingga diharapkan dengan pembahasan yang menyangkut kehidupan sehari-harinya, maka siswa memiliki gambaran pada pembelajaran yang dilakukan.

- d) Berdasarkan penelitian disimpulkan bahwa subjek disposisi matematika tinggi mampu mengolah data yang dimiliki dan mampu mengaitkan konsep permasalahan dengan mengilustrasikan koordinat grafik dan penentuan titik persoalan dibandingkan kedua kategori subjek yang lain yang merasa sulit untuk menggambarkannya. Sehingga guru dapat memahami konsep yang dirasa sulit bagi siswa dengan cara penyampaian pembelajaran yang lebih menarik, dengan berbantuan ICT salah satunya adalah dengan program geogebra. Program geogebra dapat digunakan sebagai media untuk mendemonstrasikan atau memvisualisasikan konsep matematis serta sebagai alat bantu bagi siswa untuk mengkonstruksi konsep matematis.
- e) Terakhir berdasarkan perolehan data penelitian dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki disposisi matematis tinggi punya rasa kepercayaan diri untuk menjelaskan kembali hasil pemeriksaan soal yang telah dikerjakan pada saat tahap *communicate* dibandingkan siswa yang memiliki disposisi matematis sedang dan rendah. Oleh karena itu guru dapat membentuk kelompok belajar berisikan gabungan ketiga tingkat disposisi matematis, sehingga saat berdiskusi siswa dengan kategori disposisi matematis tinggi dapat memberikan pengaruh kepada teman-temannya agar bisa melatih kepercayaan diri untuk mengkomunikasikan hasil pengerjaan soal pemecahan masalah.

2. Bagi peneliti,

- a) Perlu dilakukan penelitian lanjutan, untuk melihat keefektifan pembelajaran berbasis kemampuan pemecahan masalah *realistic mathematics education* (RME) yang ditinjau dari tingkat disposisi matematis siswa pada level sekolah yang berbeda dari penelitian ini.
- b) Diharapkan adanya tambahan variabel lain selain kemampuan disposisi matematis siswa yang mungkin juga mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah, pada penelitian ini terdapat variabel lain salah satunya adalah perbedaan gender subjek yang diteliti karena dari penelitian ini memperoleh data siswa bergender perempuan memiliki persentase kemampuan pemecahan masalah yang tinggi lebih besar dibandingkan dengan siswa bergender laki-laki.
- c) Untuk penelitian selanjutnya dengan metode yang sama yaitu penelitian kualitatif deskriptif, hendaknya lebih mengeksplorasi teori dan instrumen soal yang berbeda dari materi yang digunakan pada penelitian ini yaitu materi geometri transformasi. Serta peneliti dapat membuat agenda proses pencarian data dan penyusunan laporan penelitian agar dapat memperoleh efisiensi waktu serta penelitian menjadi lebih tertata dan memaksimalkan ketercapaian tujuan penelitian yang dilakukan.